

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELESTARIAN DANAU**

**ANEUK LAOT DI KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

Dajukan oleh:

**DHYAAKE NAXRASYA**

NIM. 190501065

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAR ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSLAM-BANDA ACEH**

**2022 M / 1445 H**

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELESTARIAN DANAU  
ANEUK LAOT DI KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

**DHYAAKE NAXRASYA**

NIM. 190501065

Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Munawiah, M.Hum,  
NIP. 196806181995032003

  
Muhammad Yunus Ahmad, S. Hum, M.Us  
NIP. 197704222009121002

AR - R A N I R Y

Mengetahui,

Ketua Prodi Sejarah Kebudayaan Islam

  
Hermansyah, M.Th, MA  
NIP. 1980050522009011021

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana Dalam Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023  
22 Jumadil Akhir 1445 H

Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dra. Munawiah, M.Hum  
NIP. 196806181995032003

Sekretaris

Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum, M.Us  
NIP. 197704222009121002

Penguji I

Marduati, S.Ag., M.A  
NIP. 197310162006042002

Penguji II

Hermansyah, M. Th., MA.Hum  
NIP. 198005052009011021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhyaake Naxrasya

NIM : 190501065

Prodi/jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot di Kota Sabang” ini beserta isinya benar-benar asli hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari naskah atau karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain skripsi ini dikutip dan telah dicantumkan sumber referensi. Bila ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 04 Januari 2024

AR - RANIRY

Yang menyatakan,



Dhyaake Naxrasya

## ABSTRAK

Nama : Dhyaake Naxrasya  
NIM : 190501065  
Fakultas/Prodi : Fakultas Adab dan Humaiora/Sejarah Kebudayaan Islam  
Judul : Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot di Kota Sabang  
Tebal Skripsi : 84 Halaman  
Pemimbing I : Dra. Muniawiah, M.Hum  
Pemimbing II : Muhammad Yunus Ahmad, S. Hum, M. Us

**Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pelestarian, Danau Aneuk Laot.**

Gampong Aneuk Laot terdapat salah satu danau yang menjadi sumber kehidupan. Masyarakat Gampong Aneuk Laot melakukan peranan penting terhadap menjaga kelestarian danau dengan melakukan gotong royong bersama, dan juga melarang membuang sampah di sekitar danau. Keterlibatan dan keikutsertaan yang diperoleh dari kelompok partisipasi, untuk menegakkan cita rasa semangat dalam partisipasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot, fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot terhadap masyarakat setempat, dan juga untuk mengetahui peran pemerintah terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang deskriptif. Metode penelitian yang digunakan diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan cara mereduksi data, mendisplay data, dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Aneuk Laot terhadap Danau Aneuk Laot sangat mengandalkan yang namanya kesadaran yang sangat besar dalam menjaga dan melestarikan danau dengan cara tidak mencemari air danau dengan membuang sampah dengan sengaja kedalam danau, adanya kesadaran pribadi masyarakat akan menjadikan faktor penentu Danau Aneuk Laot tetap terjaga dan lestari. Fungsi dan juga manfaat yang dialami oleh masyarakat terhadap danau sendiri begitu banyak. Air danau dapat digunakan sepenuhnya oleh masyarakat baik itu untuk kebutuhan sehari-harinya, hingga untuk menyiram tanaman perkebunan yang ada disekeliling danau. Bagi nelayan sendiri manfaat yang didapat dari danau ialah tangkapan ikan yang menjadi sumber penghasilan sehari-hari. Peran pemerintah terhadap pelestarian Danau termasuk dalam menjaga komunikasi yang baik dan juga dalam pengawasan serta melindungi danau dari berbagai ancaman yang akan berdampak terhadap danau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Wasyukurillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kenikmatan iman. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah yang penuh dengan kebodohan hingga sampai kea lam yang penuh kenikmatan dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan kepada alim ulama, baik itu ulama mutaquddimin maupun ulama muta'akhirin yang masih ada di atas permukaan bumi Allah Swt sebagai lampu penerang membawa agama islam kepada masyarakat yang awam.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah satu syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh, dengan judul **Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot**. Penulis menyadari penulisan tugas akhir ini tidak berhasil tanpa izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberi kesehatan kepada penulis dan juga bantuan berbagai pihak, dalam hal ini banyak dorongan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M. Ag., ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Bapak Hermansyah, M. Th., Ma beserta stafnya, dan seluruh jajaran dosen di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
2. Ibu Dra. Munawiah, M. Hum, selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Yunus Ahmad, S. Hum, M. Us, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Basri serta ibunda tercinta Dahlia yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Karya tulis ini juga saya persembahkan kepada adik dan kakak Dhiaal Nabilla, Dhyaasya najjella, Dhariyaz Najiya yang telah sabar dan sangat pengertian menunggu proses sampai Skripsi ini selesai.
4. Terima kasih juga kepada kawan-kawan dan sahabat yang telah berjuang sama-sama dan menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
5. Terima kasih juga penulis ucapan kepada masyarakat Gampong Aneuk Laot yang telah banyak bantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan memberikan izin untuk penelitian ini dan data serta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada pemilik nama Abyzar terima kasih sudah menjadi sosok yang sudah bertahan dalam perjalanan ini. Semoga dimudahkan segala urusan dan dikabulkan segala doa yang sudah di langitkan.
7. Kepada pemilik kepada kawan seperjuangan saya Nova Kurniawati, terima kasih sudah selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai bisa meraih gelar S, Hum, terima kasih sudah sabar, sayang, dan sudah sangat perhatian dalam perjalanan ini.
8. Kepada Nurhikmah dan Achmad Fauzan, terima kasih atas waktu yang sangat singkat dan menguras pikiran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah selalu ada dalam waktu sulit atau pun senang.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak mampu memutuskan menyerah sesulit apapun proses peenyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terima kasih sudah kuat sejauh ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dengan segala kerendahan hati penuls mengharapakn kritik dan saran dari semya pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 5 Desember 2023

Penulis,

Dhayaake Naxrasya



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Penjelasan Istilah .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Teori Fungsional .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Community Development.....</b>	<b>22</b>
<b>C. Partisipasi Masyarakat .....</b>	<b>23</b>
a. Pengertian Partisipasi .....	23
b. Macam-Macam Partisipasi.....	25
c. Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	27
d. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	29
e. Manfaat Partisipasi Masyarakat .....	30
<b>D. Pelestarian Danau .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Sejarah Gampong Aneuk Laot.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Letak Geografis.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Perekonomian dan Mata Pencaharian Masyarakat Gampong         Aneuk Laot .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Sistem Pemerintahan dan Kependudukan.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Sisten Pendidikan.....</b>	<b>38</b>
<b>F. Kehidupan Sosial dan Keagamaan .....</b>	<b>39</b>

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 41**

- A. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot ..... 41**
  - Laot ..... 41
  - a. Dampak Positif..... 43
  - b. Dampak Negatif ..... 43
  - c. Dampak Terjadinya Pencemaran Air Danau Terhadap Masyarakat ..... 44
- B. fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot ..... 47**
- C. Peran Pemerintah Dalam Pelestarian Danau Aneuk Laot ..... 50**

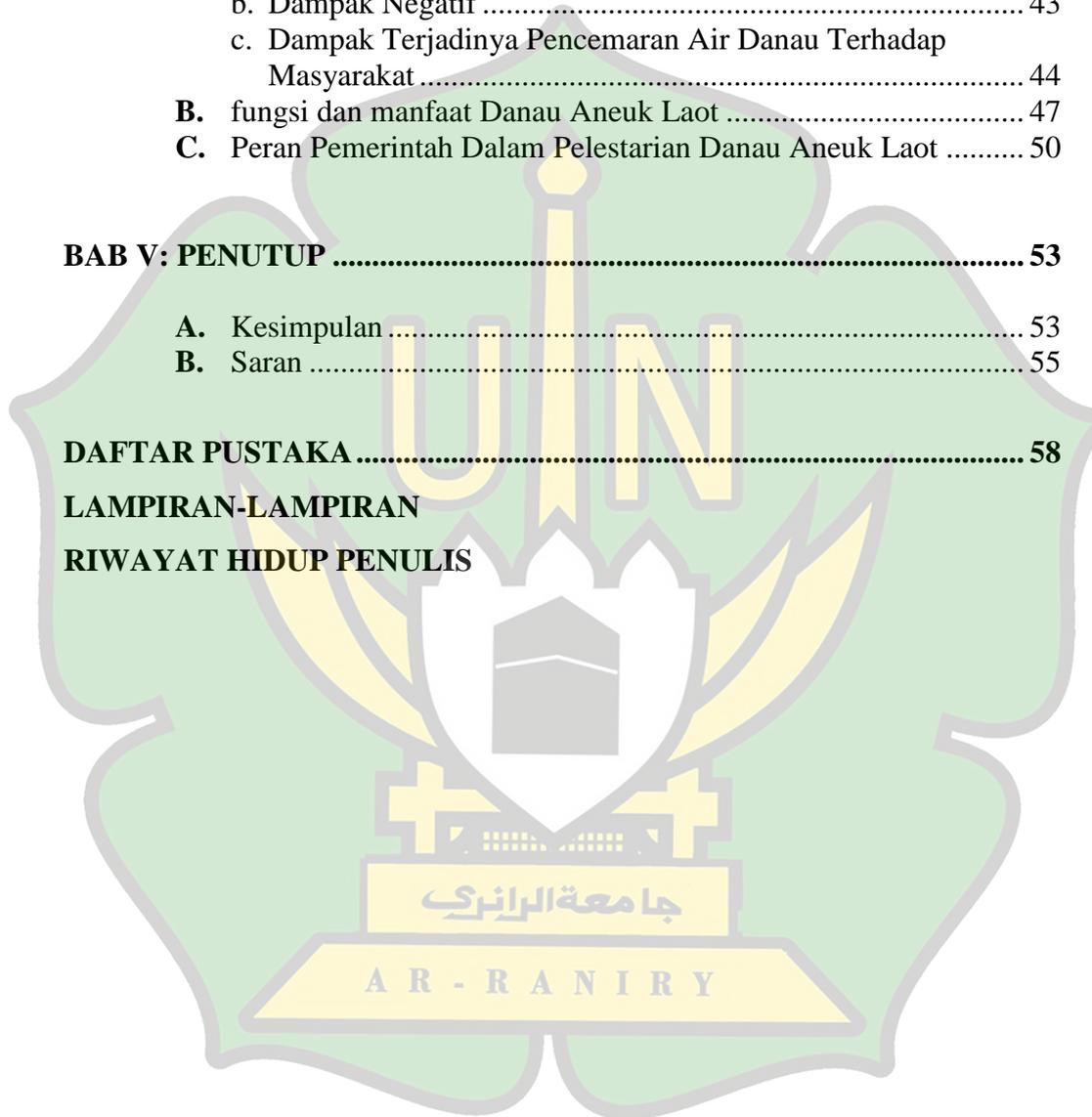
**BAB V: PENUTUP ..... 53**

- A. Kesimpulan ..... 53**
- B. Saran ..... 55**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 58**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



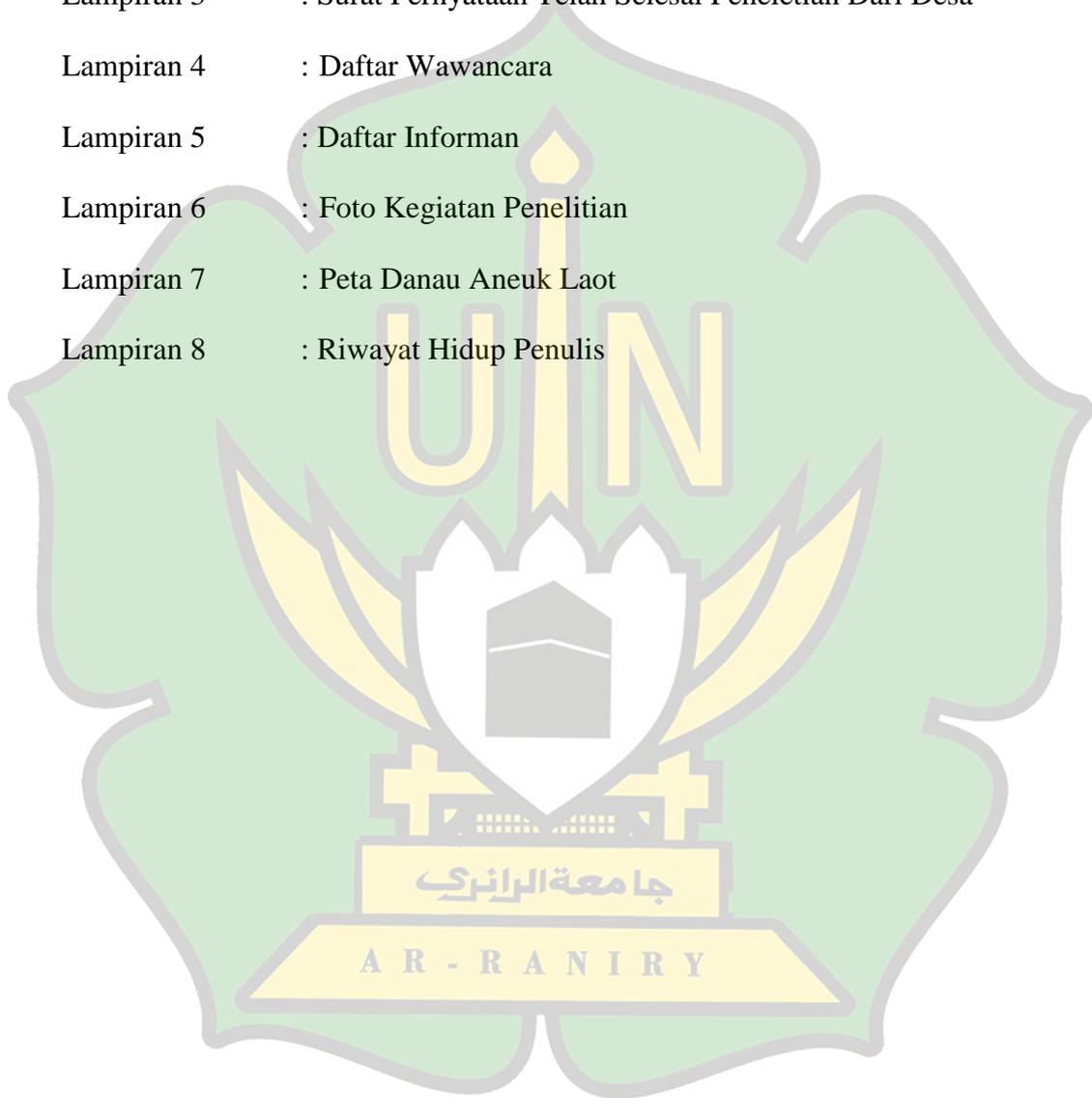
## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan ..... 36
2. Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Gampong Aneuk Laot ..... 39
3. Tabel 3.3 Jumlah Kepala Keluarga di Gampong Aneuk Laot  
Berdasarkan Tingkatan Kesejahteraan ..... 39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Bimbingan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Pernyataan Telah Selesai Peneletian Dari Desa
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Informan
- Lampiran 6 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Peta Danau Aneuk Laot
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aceh memiliki beberapa pulau salah satunya adalah pulau Sabang yang termasuk ke dalam bagian dari provinsi Aceh. Sabang sebelum menjadi pemerintahan tersendiri masuk dalam wilayah hukum Aceh Besar. Terdapat beberapa versi mengenai asal usul nama Sabang. Versi pertama menyebutkan nama Sabang bersal dari bahasa Arab, yaitu *shabag* (melutus). Versi lain menyebutkan nama Sabang berasal dari bahasa Aceh “saban” yang artinya tidak berbeda atau sama rata.<sup>1</sup>

Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Sukajaya dan Sukakarya, Kecamatan Sukajaya memiliki 10 desa/gampong dan Kecamatan Sukakarya memiliki 8 desa/gampong, di kecamatan sukakarya memiliki gampong Aneuk Laot, Di Gampong Aneuk Laot terdapat Danau Aneuk Laot yang menjadi sumber penghidupan bagi penduduknya. Danau Aneuk Laot terbentuk dari bekas kepundan gunung berapi yang sudah mati dan seiring berjalannya waktu, Danau Aneuk Laot terisi dengan air hujan, hingga memenuhi seluruh kawasan danau,<sup>2</sup> Danau ini mempunyai panjang sekitar 0,61 km, dan kedalaman maksimun 29 m, dan pada musim hujan permukaan air tetap naik tetapi tidak menyebabkan banjir. Danau Aneuk Laot masih dapat digunakan sebagai sumber bahan baku air bersih

---

<sup>1</sup> Yusuf Al Qardhawy Al Asyi, “*The History Of Aceh*”, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2019), hlm. 66-67.

<sup>2</sup> Rudi Masuswo purwoko, “Panglima Danau, Sebagai Model Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal Di Danau Aneuk Laot”. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, Vol. 13. No. 1 (2021), hlm. 11.

perusahaan daerah air minum (PDAM), pertanian, pariwisata, dan juga sarana mandi dan cuci penduduk sekitar.<sup>3</sup>

Menurut Mac dan Page yang dikutip oleh M. Mawardi J mengungkapkan bahwa masyarakat adalah “suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerjasama antar berbagai kelompok dan golongan pengawasan tingkah laku dan kebiasaan manusia. Ralp Linton, menyatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka. Sementara Selo Soemardjan mengungkapkan bahwa masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersamaan, yang menghasilkan kebudayaan. Dari definisi tersebut Soarjono Soekanto menyimpulkan 4 ciri masyarakat: *pertama*, manusia yang hidup bersama, *kedua*, bercampur dalam waktu yang lama, *ketiga*, sadar sebagai satu kesatuan, *keempat*, merupakan satu system hidup bersama.<sup>4</sup>

Berbeda dengan Rahardjo menyatakan partisipasi dapat diartikan sebagai peran masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan atau kegiatan. Lebih jelasnya partisipasi yaitu keikutsertaan masyarakat dalam program yang masyarakat bentuk sendirinya. Dalam penjelasan lain partisipasi adalah keikutsertaan, perhatian, dan sumbangan yang diperoleh dari kelompok partisipasi, untuk mewujudkan dan menegakkan cita rasa semangat dalam partisipasi. Ikatan yang bisa membuat manusia menjadi kesatuan masyarakat yaitu dari pola tingkah laku yang mengenai faktor kehidupan dalam bentuk kesatuan. Di

---

<sup>3</sup> Tri Widyanto, “Kajian Parameter Kimia dan Mikrobiologi Danau Aneuk Laot sebagai Sumber Air Baku Masyarakat Kota Sabang Provinsi Nangroe Aceh Darusslam”. *Jurnal limnotek: parairan darat tropis di Indonesia*. Vol. 24. No. 2 (2017), hlm. 87-8.

<sup>4</sup> M. Marwardi J, *Sosiologi*, (Lampung Pusat Studi Islam dan Kebudayaan, cetakan pertama (2009), hlm. 14.

samping itu, harus memiliki sifat yang mantap dan berkelanjutan, dan adat istiadat itu sudah menjadi pola yang khas. Masyarakat harus mempunyai rasa identitas dan masyarakat juga merasa suatu kesatuan khusus yang berbeda dari kesatuan-kesatuan lainnya.

Untuk mewujudkan Danau Aneuk Laot sebagai tempat yang terjaga dan bersih, tentu perlu adanya partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian Danau Aneuk Laot di Kota Sabang. Partisipasi dapat diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pertanyaan maupun kegiatan. Partisipasi swakarsa mengandung arti yaitu keikutsertaan dan peran sertanya atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri, sementara partisipasi memiliki arti keikutsertaan serta berperan atas dasar pengaruh dari orang lain.<sup>5</sup>

Kelihatannya masyarakat Gampong Aneuk Laot sangat peka terhadap Danau Aneuk Laot dalam memahami peran aktif mereka seperti menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kelestarian danau. Masyarakat Aneuk Laot dalam menjaga kebersihan danau melakukan gotong royong bersama, dan tidak membuang sampah di sekitar Danau, dan dalam menjaga Danau Aneuk Laot untuk perikanan, maka masyarakat Danau Aneuk Laot membuat peraturan untuk masyarakat Kota Sabang dan masyarakat Gampong Aneuk Laot itu sendiri agar tidak mengambil ikan yang kecil, dan yang dapat diambil ikan yang sudah besar saja.

---

<sup>5</sup> Gabby Bleszinsky, "Partisipasi Masyarakat Dalam Lingkungan Di Kawasan Pantai Padang". *Jurnal of Education on Soaial Science*. Vol. 3. No. 1 (2019), hlm. 3.

Keterlibatan atau keikutsertaan yang dimaksud di sini bukan bersifat pasif akan tetapi ditunjukkan oleh orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keikutsertaan dalam sebuah kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat, di luar profesi atau kerjanya sendiri. Masyarakat dalam pelestarian danau tersebut bukan hanya keterlibatan mental semata, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot Di Kota Sabang“

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan yang dapat diambil sebagai pertanyaan kajian penelitian ialah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot?
2. Apa fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot di Kota Sabang ?
3. Bagaimana peran pemerintah terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot.

2. Untuk mengetahui fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot di kota Sabang
3. Untuk mendeskripsikan peran pemerintah terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan mahasiswa Aceh khususnya di Sabang mengenai partisipasi masyarakat dalam pelestarian Danau Aneuk Laot.
2. Penelitian ini akan memberikan suatu yang positif bagi para pembaca dan masyarakat untuk mencari lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat Danau Aneuk Laot.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan serta menambah wawasan terhadap masyarakat Aceh khususnya Sabang.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar dapat bertindak aktif dan agresif dalam melakukan pengawasan terhadap kelestarian danau.

2. Bagi pemerintah daerah agar dapat melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap usaha masyarakat dan rumah masyarakat yang dalam lingkaran danau agar tetap menjaga kelestarian danau.
3. Bagi masyarakat, agar bisa menjadikan edukasi untuk masyarakat dalam menjaga serta melestarikan perairan danau, dan masyarakat juga mengambil peran penting dalam melindungi dan memantau dalam segala kegiatan yang berpotensi terjadinya perusakan terhadap danau.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **a. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat adalah berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan.<sup>6</sup> Partisipasi masyarakat adalah sebuah keputusan masyarakat sebagai individu yang melibatkan aktivitas komunikasi di dalamnya.<sup>7</sup> Pada dasarnya Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada pada masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan dalam suatu masalah, dalam mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>8</sup> Dalam penjelasan di atas bahwa partisipasi masyarakat adalah berperan dalam kegiatan dan keikutsertaan, yang merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses

---

<sup>6</sup> <https://Kbbi.Web.id/Partisipasi.html> diakses pada tanggal 22 November 2023

<sup>7</sup> Mutia Dewi, Noer Ayufika Nurul, “Komunikasi Partisipatif Masyarakat Industri dalam Mendukung Branding Kota Medium”, *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, Vol. 15. No. 1 (2018), hlm. 76.

<sup>8</sup> Adam Latif, Irwan, Ahmad Mustanir, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan”, *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Pembangunan*, Vol 5. No. 2(2019), hlm. 145.

iterkasi sosial, pengidentifikasi masalah dan potensi, pengambilan keputusan, mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat.

#### b. Pelestarian

Pelestarian didasarkan pada kecenderungan manusia untuk melestarikan nilai-nilai budaya bahwa awal pelestarian merupakan konservasi, yang merupakan upaya dalam melestarikan dan melindungi sekaligus memanfaatkan sumber daya di suatu tempat dengan adaptasi terhadap fungsi baru, tanpa menghilangkan makna kehidupan budaya.<sup>9</sup> Dalam penjelasan diatas pelestarian adalah merupakan konservasi, upaya dalam melestarikan dan melindungi sekaligus memanfaatkan sumber daya di suatu tempat dengan adaptasi terhadap fungsi dan manfaat, tanpa menghilangkan makna kehidupan budaya.

#### c. Danau Aneuk Laot

Danau Aneuk Laut merupakan salah satu danau terbesar yang ada di Provinsi Aceh kedua setelah Danau Laut Tawar. Danau Aneuk Laot terbentuk dari bekas kepundan gunung berapi yang sudah mati, sehingga seiring berjalannya waktu Danau Aneuk Laot terpenuhi oleh air hujan hingga memenuhi seluruh danau.<sup>10</sup>

#### d. Kota Sabang

Kota Sabang adalah satu kota di Aceh, Indonesia. Kota sabang merupakan kepulauan di seberang utara di ujung sumatra. Kota Sabang merupakan kota terkecil di provinsi Aceh yang memiliki ragam kebudayaan dan tempat-

<sup>9</sup> Martina Butar-Butar “Pelestarian Benda Cagar Budaya Di Objek Wisata Museum Sang Nilai Utama Provinsi Riau” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 2. No. 1(2015), hlm. 2-5.

<sup>10</sup> Auliya Khayra, Zainal A. Muchlisin, Muhammad A. Sarong, “Morfometrik Lima Ikan yang Dominan Tertangkap di Danau Aneuk Laot, Kota Sabang”, *Jurnal Depik*, Vol. 5. No. 2. (2016), hlm. 57.

tempat bersejarah. Kota Sabang juga terkenal sebagai kawasan tujuan wisata terbaik di provinsi aceh. dan memiliki destinasi wisata yang sangat indah.

## **F. Kajian Pustaka**

Dari berbagai tulisan karya ilmiah yang sudah banyak membahas tentang partisipasi masyarakat yang berhubungan dengan pelestarian danau, tetapi penulis tidak menemukan secara khusus yang membahas tentang partisipasi masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot sebagai sumber kehidupan sosial di masyarakat tersebut. Di bawah ini ada beberapa tulisan karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ingin ditulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mulghimma Anastasya Ollii, Anggraeni Ms Lagalo, Desrika Talib, dengan judul “Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata, peran dari pemerintah desa Pantadio Barat maupun Dinas Pariwisata dalam memeberikan edukasi dan sosialisasi, dan peran pemerintah desa juga mengupayakan danau agar tetap terjaga dan tidak di rusak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. penelitian ini menggunakan wawancara yang tak bertekstur. Wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak

memakai pedoman wawancara yang dipergunakan hanya titik-titik besar masalah yang akan ditanyakan kepada informan.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummy Aisyah, Dewa Made Atmaja, Putu Indra Christiawan, dengan judul “Partisipasi Masyarakat Petani Di Sekitar Danau Beratan Dalam Konservasi Sumber Daya Air”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses partisipasi masyarakat petani di sekitar Danau Beratan, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat petani. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>12</sup>
3. Penelitian ini dilakukan oleh Rifqy Widayuni dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (*Studi Pengembangan Masyarakat Islam*). Dengan tujuan ingin membahas mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata dan tingkatan partisipasi dalam pengembangan desa wisata.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah penulis membahas tentang partisipasi masyarakat terhadap pelestarian danau.

<sup>11</sup> Siti Mulghimma Anastasya Olli, Anggraeni Ms Lagalo, Desriska Talib, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo”. *Tulisan Ilmiah Pariwisata*, Vol. 5, No. 1, Juni 2022, hlm. 30.

<sup>12</sup> Ummy Aisyah, Dewa Made Atmaja, Putu Indra Christiawan, “Partisipasi Masyarakat Petani di Sekitar Danau Beratan dalam Konservasi Di Sumber Daya Air”. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. Vol. 9. No. 3. November 2021, hlm. 194.

<sup>13</sup>Rifqy Widayuni “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Studi pengembangan Masyarakat Islam)*”. (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019, hlm. 2.

Berdasarkan skripsi di atas, maka isi skripsi ini berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti, penulis mengambil judul skripsi “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot Di Kota Sabang”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam melestarikan danau, manfaat dan fungsi danau tersebut untuk kepentingan masyarakat kembali. Selain itu yang menjadikan perbedaan yaitu dari objek penelitian dan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian saya.

### **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden serta melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan

---

<sup>14</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaun Persada, 2009), No. 1, hlm. 11.

kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika, sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Hakikatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidup berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan penelitian mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>15</sup>

Penelitian kualitatif juga digunakan jika masalah yang sudah diteliti belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

Selain itu seperti yang diungkapkan oleh Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 51.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 85.

## 1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi, wawancara dengan informan kunci, dan dokumentasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Pengertian lain menjelaskan sumber sekunder adalah sumber yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. Data sekunder dapat dilakukan melalui berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, artikel.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebutan ilmiah data ialah bahan-bahan ataupun seluruh sesuatu yang mencakup informasi yang setelah itu dikumpulkan untuk dianalisis dalam proses pengambilan suatu kesimpulan. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan riset. Dalam mendapatkan informasi yang dipisah menjadi dua macam diantaranya berasal dari perpustakaan (*Library Research*) dan data yang dikumpulkan dalam

lapangan (*Field Research*). Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>17</sup>

Menurut Sustrisno Hadi metode observasi adalah sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup> Pengamatan (*observasi*) merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>19</sup> Dari pengetahuan di atas metode observasi dapat kita artikan suatu cara pengambilan data yang melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi merupakan pengamatan terhadap indikasi yang diteliti meliputi aktivitas pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan mengendalikan segala perlengkapan. Observasi atau pengamatan langsung ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dalam pengamatan langsung, riset secara observasi ini biasa dicoba dengan catatan-catatan, rekaman suara, rekaman foto (video). Dalam proses observasi penulis terjun langsung kelapangan melihat

---

<sup>17</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>18</sup> Sustrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Refisi, 2002), hlm. 136.

<sup>19</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Grasindo, cet. 1, 2002), hlm. 116.

kondisi masyarakat Gampong Aneuk Laot dalam pelestarian Danau Aneuk Laot sebagai kehidupan sosial di Kota Sabang.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>20</sup> Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan Tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapat informasi yang lebih baik untuk memperkuat data yang diperoleh untuk deokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari aparatur gampong, tokoh masyarakat, panglima danau, dan nelayan danau. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu disiapkan alat perekam suara berupa recorder.

#### c. Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum

---

<sup>20</sup> Risnayanti, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralita Jaya Villa Dago Pamulang", (Skripsi dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2004, hlm. 231.

berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil desa, Danau Aneuk Laot, foto-foto penelitian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dicoba untuk memperoleh data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi serta wawancara kepada narasumber. Dokumentasi akan bertambah sumber referensi penulis dalam penelitian dalam melengkapi hlm tersebut penulis akan mencari arsip Gampong, dan juga buku-buku yang berkaitan dengan Danau Aneuk Laot.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, tertulis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagu surat resmi dan surat Negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.<sup>21</sup> Dalam hal ini yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti dimana hal ini adalah sumber utama yan dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relavan dengan fokus penelitian.

### 3. Analisis pengumpulan data

Analisis data adalah pengumpulan data secara sistematis berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dokumentasi lapangan, dan kesimpulan agar dapat dipahami. Sehingga para pembaca dapat mempelajari

---

<sup>21</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11.

tentang temuan-temuan dari penelitian ini.<sup>22</sup> Analisis data menjadi salah satu bagian paling penting bagi peneliti di mana peneliti harus cermat memilah data yang akan digunakan dalam penulisan sehingga dapat menyajikan data dengan sebaik-baiknya. Untuk penulis menggunakan teknis analisis data, yang meliputi:

#### 1. Reduksi data ( data reduction)

Reduksi data yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

reduksi data dilakukan dengan cara mereduksi data. Artinya, meringkas, memilih inti, fokus pada inti, data kemudian mencari topik dan pola. Karena data yang diperoleh dari lapangan sangat luas, pengurangan data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengmpulkan data intinya.

#### 2. Penyajian data (data display)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data ataupun biasa disebut dengan data display Penyajian data yaitu sekumpulan informasi

---

<sup>22</sup> Muh. Fitrah dan Lutfyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm . 48.

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>

Memulai penyajian tersebut data dapat mengatur dan meletakkan data dalam pola relasional. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, atau hubungan antar kategori flowcard. Melihat data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

### 3. Penarikan simpulan dan (verifikasi)

Langkah selanjutnya dari analisis data kualitatif yang bersifat kredibel yaitu simpulan yang didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian.

Data yang telah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Untuk memperoleh data yang “grounded” maka perlu dicari terhadap pelaksanaan dalam partisipasi masyarakat terhadap pelestarian danau.

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2008), No. 6, hlm. 341.

#### **d. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini akan disusun terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

**Bab Pertama**, merupakan pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang menguraikan beberapa pertanyaan penelitian, tujuan peneliti, manfaat penelitian yang terdiri manfaat dari hasil penelitian. Selanjutnya pada bab ini juga dijelaskan teori yang digunakan, kajian terdahulu yang relevan, penjelasan istilah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua**, berisikan tentang landasan teoritis yang memberikan penjelasan terhadap teori-teori yakni partisipasi masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot sebagai Kehidupan Sosial di Kota Sabang.

**Bab Ketiga**, menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yakni terdapat di Gampong Aneuk Laot, Kota Sabang.

**Bab Keempat**, Berisikan tentang penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan terhadap jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan pada bab satu. Fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot di Kehidupan sosial masyarakat Kota Sabang, partisipasi masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot, dan peran pemerintah terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot.

**Bab Kelima**, merupakan bagian yang terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Fungsionalisme

Teori fungsionalisme dari Talcot Parson menyatakan sesungguhnya masyarakat pada dasarnya terintegrasi atas dasar kata sepakat para anggotanya akan kemasyarakatan. Teori ini melihat sebagai suatu sistem secara Fungsional terintegrasi ke dalam suatu *equilibrium*. Dalam aspek Parsons pendidikan merupakan proses sosialisasi dalam individu-individu yang meyakinkan berkembangnya rasa tanggung jawab dan kecakapan-kecakapan (*commitment* dan *capacities*) di mana semuanya diperlukan dalam melaksanakan peran sosial.<sup>24</sup>

Dalam pengertian lain Teori Struktur Fungsional adalah salah satu paham atau perpektif di dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai system yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lain.<sup>25</sup> Terori ini memandang bahwa masyarakat luas akan berjalan normal kalau masing-masing elemen atau institusi menjalankan fungsinya dengan baik.

Teori Struktur Fungsional menjelaskan bagaimana fungsinya suatu struktur. Setiap struktur (mikro seperti persahabatan, meso seperti organisasi, dan makro seperti masyarakat dalam arti luas seperti masyarakat) akan tetap ada

---

<sup>24</sup> Binti Mainah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsiona", *jurnal Cendikia*, 2016, Vol. 10, No. 2, hlm. 170.

<sup>25</sup> Bernard, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 48.

sepanjang ia memiliki fungsi.<sup>26</sup> Dalam teori struktur fungsional person ini, terdapat empat fungsi untuk semua sistem tindakan. Suatu fungsi adalah hal yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan sistem. Secara sederhana struktur fungsional adalah sebuah teori yang pemahaman tentang masyarakatnya di dasarkan pada sistem dari pada bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya. Satu bagian yang tidak terpisah dari keseluruhan. Dengan demikian dalam perspektif fungsional ada beberapa persyaratan atau kebutuhan fungsional yang harus di penuhi agar sebuah sistem sosial biasa bertahan.

Dengan demikian teori ini disebut juga sebagai teori konsensus atau *integration theory*. Pengikut teori ini menggambarkan manusia dan masyarakat cenderung ke arah sudut deterministik. Manusia bertindak secara sengaja atau rasional, tetapi tindakan ini dikendalikan oleh internalisasi norma-norma sosial. Senada hal yang demikian yang di nyatakan oleh Merton dalam Y Bunu pilihan manusia dalam bertindak adalah pilihan yang tercipta secara struktural. Manusia dapat digambarkan sebagai individu yang mampu memutuskan dan mencari sendiri pemusatan kebutuhannya, tetapi di batasi oleh norma serta kondisi situasional. Teori fungsionalisme struktural parsons yang paling di kenal adalah skema *AGIL*. Yang memuat empat fungsi penting yang diperlakukan untuk semua sistem “tindakan” yaitu (*Adaption, Goal attainment, Intregation, Latery*). Pada tataran kelembagaan Talcott Parson berpendapat bahwa semua lembaga yang pada hakekatnya adalah suatu sistem dan setiap lembaga akan menjalankan 4 (empat) fungsi dasar yang di sebut A-G-I-L yang berasal dari empat konsep utama yang

---

<sup>26</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 50.

sangat penting dalam teori structural fungsional, yaitu: *Adaption, Goal Atainment, Integration dan Latency* . Dengan empat persyaratan yang di sebut sebagai model *AGIL* atau paradigm fungsi *AGIL*, maka dapatlah dipertahankan fungsi dan dapat memenuhi kebutuhan individu. Parson menilai bahwa sesungguhnya perilaku sebagai subsistem yang adaptif dan sebagai tempat bagi fasilitas manusia. Masing-masing sub sistem tersebut (sistem kultural sosial, kepribadian, dan organisme perilaku fungsional imperaktif) yang di sebut juga sebagai *AGIL* tersebut.<sup>27</sup>

Dalam pandangan teori fungsional structural, masyarakat sebagai suatu sistem dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Hubungan dalam masyarakat bersifat timbal balik dan *simbiotik mutualisme*. Secara dasar suatu sistem lebih cenderung kearah *equilibrium* dan bersifat dinamis. Ketegangan atau disfungsi sosial atau penyimpangan sosial atau penyimpangan pada akhirnya akan teratasi dengan sendirinya melalui adaptasi dan proses institusionalisasi. Perubahan yang terdapat dalam sistem mempunyai sifat gradual dengan melalui penyesuaian dan bukan bersifat revolusioner. Consensus merupakan faktor penting dalam integrasi.

Secara umum fakta sosial menjadi pusat perhatian dalam kajian ilmu yang berhubungan dengan masyarakat atau sosiologi. Dalam pandangan fungsional struktural dan pranata sosial tersebut berada dalam sistem sosial yang terdiri dari elemen-elemen ataupun bagian-bagian yang saling menyatu dan mempunyai keterkaitan dalam keseimbangan. Fungsional struktural menekankan

---

<sup>27</sup> Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional", *Jurnal Cendikia*, Vol. 10. No. 2. (2016), hlm, 170.

pada peran dan fungsi struktur sosial yang menitik beratkan consensus dalam masyarakat.<sup>28</sup>

## B. Community Development

*Community development* atau dapat diartikan dengan pengembangan masyarakat yang merupakan tujuan, harapan terhadap kehidupan yang lebih baik, dan lebih cenderung kepada masalah sosial yang dialami oleh masyarakat. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa secara etimologi *community development* atau pengembangan masyarakat adalah membina dan meningkatkan kualitas. Dalam ilmu sosiologis sendiri Ibnu Khaldun berpandangan bahwa manusia itu secara individu siberikan kelebihan, namun secara sifat alami manusia memiliki berbagai kekurangan, sehingga kelebihan itu perlu dibina agar dapat dikembangkan.

Menurut Yayasan Indonesia Sejahtera, pengembangan masyarakat (*Community development*) adalah usaha-usaha yang menyadarkan dan menanamkan pengertian kepada masyarakat agar dapat dijalankan dan menggunakan dengan baik terhadap semua yang dimiliki baik yang berhubungan dengan alam, serta menggali inisiatif untuk lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan hidup masyarakat setempat.

Konsep pengembangan masyarakat (*community development*) dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keseimbangan baik jasmani dan rohani, dengan demikian terhadap masyarakat desa atau gampong sangat dipusatkan pada mereka melalui suatu kegiatan maupun gerakan yang dinamakan

---

<sup>28</sup> Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional", *Jurnal cendikia*, Vol. 10, No. 2 (2016), hlm. 160.

dengan *community development* dengan konsep bahwasannya pengembangan masyarakat adalah sebuah gerakan yang direncanakan untuk kehidupan yang lebih dengan adanya partisipasi dan inisiatif masyarakat.<sup>29</sup>

Dengan adanya peningkatan pada kemampuan dan inisiatif dari masyarakat, diharapkan semakin memahami berbagai permasalahan yang dihadapi dan juga potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Dalam proses tersebut terdapat dua faktor atau elemen penting yaitu adanya partisipasi masyarakat itu sendiri baik itu dalam usaha yang meningkatkan atau dapat memperbaiki kehidupan dan bantuan yang berupa pelayanan dengan tekad untuk menolong diri sendiri dan kesediaan dalam membantu orang lain dengan tujuan yang lebih efektif dalam berbagai kondisi dan keadaan yang dialami oleh masyarakat. Dalam hal ini mengisyaratkan bahwasanya salah satu pemeran utamanya adalah masyarakat lokal dengan menumbuhkan inisiatif dan rasa peduli yang lebih.

### C. Partisipasi Masyarakat

#### a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dalam *Dictionary of sociology* " *Sosial Participation*", yang artinya sebagai suatu situasi dimana seseorang bisa ikut merasakan bersama-sama dengan orang yang lain dalam terjadinya interaksi sosial.<sup>30</sup> Menurut

<sup>29</sup> Wahyu Budianto dan Chubbi Syauqi, "Manajemen *Community Development* Perspektif Komunikasi Transendental", *Journal ICODEV: Indonesian Community Delelopment Jurnal* Vol. 3. No. 2 (2022), hlm. 100-102.

<sup>30</sup> Raharjo, Dawan, "*Esai-Esai Ekonomi Politik .LP3ES Departemen Kesehatan RI Depok Jawa Barat*" (Buku Pegangan Kader Pelayanan Kader Pelayanan Masyarakat, 1978), hlm. 78.

Mikelsen Partisipasi Masyarakat adalah suatu proses yang aktif, yang memiliki arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mempunyai inisiatif dan menggunakan kebebasan dalam melakukan suatu kegiatan, atau bisa di artikan dengan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan diri, dalam kehidupan, dan lingkungan mereka.<sup>31</sup>

Menurut Keith Devis Partisipasi adalah suatu mental dan emosi seseorang kepada pencapaian-pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Atau secara umum partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.<sup>32</sup>

Jadi partisipasi adalah sebuah keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang memperlihatkan keikutsertaannya dalam suatu program atau kegiatan, dan dalam kegiatan tersebut menampilkan rasa kebersamaan tim atau kelompok.

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Di dalamnya terdapat tiga unsur (gagasan) yang penting artinya bagi para manager atau pemimpin yang hendak menerapkan seni partisipasi dan kebanyakan dari mereka sependapat dengan ketiga gagasan tersebut, yaitu:

---

<sup>31</sup> Normiani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan", *Jurnal Kopertais wilayah Kalimantan*, Vol. 14. No. 26 ( 2016), hlm. 72.

<sup>32</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perfektif Kebijakan Publik*. (Bandung; Alfabeta, 2015), No. 3, hlm. 81.

1. Bahwa partisipasi sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari pada hanya keterlibatan secara jasmaniah.
2. Kesediaan memberi suatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok. Ini berarti, bahwa terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok. Seseorang menjadi anggota kelompok dengan segala nilainya
3. Tanggung jawab merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Diakui sebagai anggota artinya ada rasa “sense of belongingness”.<sup>33</sup>

Menurut teori fungsional ini masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula pada bagian-bagian yang lain.<sup>34</sup>

#### b. Macam-Macam Partisipasi

Cohen dan Uphoff menyatakankan bahwa partisipasi mempunyai perbedaan empat jenis, yaitu:

##### 1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi dalam bentuk seperti ini berkaitan dengan penentuan masyarakat untuk menuju dalam satu kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam bentuk seperti ini sangat penting untuk masyarakat ikut mengambil satu

<sup>33</sup> Muhammad Ramlan Salam , Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Dikawasan Pusat Kota Palu, *Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tadulako* (2010), Vol. 2, No. 2, hlm. 11.

<sup>34</sup> George Ritzer, *Sosiologi ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2011), hlm. 21.

keputusan, arah dan orientasi pembangunan. Adapun maksud dari partisipasi dalam pengambilan keputusan ini bisa bermacam-macam seperti: menghadiri rapat diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap rencana yang ditawarkan.

#### 2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi dalam bentuk seperti adalah kelanjutan dari perencanaan yang telah didiskusikan sebelumnya, baik dalam berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Dalam pelaksanaan program sangat diperlukan keterlibatan unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.

#### 3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi dalam bentuk seperti ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kuantitas, keberhasilan suatu program kuantitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*. Sedangkan dari segi kualitas, dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau tidak.

#### 4. Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi dalam bentuk ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui

apaakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang di tentukan atau ada penyimpangan.<sup>35</sup>

c. Bentuk-bentuk partisipasi

Partisipasi masyarakat juga dapat dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang di berikan dalam bentuk nyata (abstrak). bentuk-bentuk partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Partisipasi buah pikiran, yang di berikan partisipan dalam *anjang sono*, pertemuan atau rapat. Partisipasi buah pikirab dapat di maksud dengan musyawarah yang di lakukan secara bersamaan untuk menyatukan semua pikiran dalam satu pertemuan untuk mendapat tujuan yang sama.
2. Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya.
3. Partisipasi harta, yang di berikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya. Biasanya partisipasi masyarakat dalam bentuk harta dan makanan selalu ada untuk mendukung kegiatan yang sedang di laksanakan oleh masyarakat.
4. Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang di berikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri. Kebanyakan

---

<sup>35</sup> Lukmanul Hakim, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Kerawang", *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 2 No. 2 (2017), hlm. 47-48.

masyarakat yang mempunyai keterampilan dalam partisipasi, ide yang cemerlang untuk pelestarian dalam pelaksanaan kegiatan partisipasi masyarakat.

5. Partisipasi sosial, yang di berikan orang sebagai tanda keguyuban. Dalam partisipasi ini dapat di maksud dengan semua masyarakat ikut serta terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan.

N draha dalam Nuring Septyasa Laksana membagi bentuk atau tahap partisipasi menjadi 6 bentuk/tahapam, sebagai berikut:

2. Partisipasi dalam melalui kontak dengan pihak lain (*contact change*) sebagai titik awal perubahan sosial. Partisipasi dalam bentuk kontak dengan pihak lain ini dapat memudahkan komunikasi masyarakat dalam pelaksanaan sebuah kegiatan, dan bisa juga bermusyawarah antara pihak satu dan mempermudah komunikasi secara daring.
3. Partisipasi dalam memerhatikan/menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, memenuhi, melaksanakan), mengiyakan, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolak.
4. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan termasuk pengambilan keputusan guna memperlancar atau tersusun kegiatan tersebut.
5. Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan. Partisipasi dalam menerima ini ialah segala suatu tempat, atau bangunan yang telah di rancang oleh masyarakat dalam

partisipasi harus di jaga dan di lestariakan agar tidak terbengkalai dan bermanfaat untuk kedepannya.

6. Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>36</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat

Pada umumnya, tidak semua anggota masyarakat ingin berpartisipasi, dengan macam alasan dan kegiatan yang ada. Hlm ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang mungkin membuat mereka terdorong atau tidak terdorong dalam kegiatan partisipasi. dalam penjelasan ini Rahardjo Adisasmita menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat menghambat atau menjadi ancaman terhadap partisipasi masyarakat antara lain :

1. Sifat malas, apatis, masa bodo dan tidak ingin melakukan apapun dalam partisipasi masyarakat.
2. Aspek-aspek tipologi (pembuktian dan jurang)
3. Geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya)
4. Demografis (jumlah penduduk)
5. Ekonomi (desa miskin/tertinggi)<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Nuring Septyasa Laksana, “Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Saiaga Di Desa Bnadung Kcamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1. No. 1. ( 2013) hlm. 61.

<sup>37</sup> Rahardjo Adisasmita, *Membangun Desa Partisipatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 135.

Berdasarkan hasil penelitian Goldmith dan Blustain memberikan kesimpulan bahwa masyarakat bergerak untuk berpartisipasi jika:

1. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.
2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan
3. Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.
4. Dalam proses partisipasi terjamin adanya control yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat berkurang jika mereka tidak tegas berperan dalam pengambilan keputusan.

e. Manfaat partisipasi masyarakat

Setiap kegiatan partisipasi masyarakat tentunya akan memberikan sebuah dampak yang positif maupun dampak yang negatif, dan dapat memberikan manfaat yang akan di dapatkan dan berguna untuk kehidupan masyarakat tersebut.

Menerut Santoso dan Heroepoetri menerangkan manfaat dari partisipasi masyarakat yaitu:

1. Menuju masyarakat yang lebih bertanggung jawab
2. Meningkatkan proses belajar
3. Meminimalisir perasaan terasing
4. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari perencanaan pemerintah

5. Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan keinginan masyarakat
6. Menjadi sumber informasi yang berguna.<sup>38</sup>

#### **D. Pelestarian Danau**

Dalam kegiatan partisipasi masyarakat melestarikan danau tentu adanya fungsi terhadap pelestarian danau tersebut. Mencegah dan mengrehabilitasi danau, yang menjaga air danau tetap jernih sehingga dapat bermanfaat untuk kepentingan masyarakat secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, dengan adanya panglima Danau dalam melestarikan fungsi-fungsi danau untuk kesejahteraan masyarakat Kota Sabang.

Pelestarian danau perlu dijaga sebaik mungkin karena danau memiliki manfaat dan fungsi menunjang kehidupan masyarakat setempat, mencegah terjadinya banjir dan danau juga menjadi tempat membudidayakan ikan, dan ikan tersebut menjadi sumber berpotensi terhadap sumber penghasilan masyarakat setempat, begitu juga dengan air danau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Danau juga berfungsi sebagai objek wisata dan prasarana olahraga.

---

<sup>38</sup> Santoso A, Heroepetri A, *Peran serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Perspektif Hukum Dan Demokrasi*, (Bandung: PT. Alumni, 2005) hlm. 2.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Gampong Aneuk Laot

Gampong Aneuk Laot merupakan salah satu Gampong tertua di Kota Sabang. Nama Danau Aneuk Laot ini bukan berarti anak dari laut yang berair asin, akan tetapi dinamakan Aneuk Laot karena menurut legenda saat terjadi bencana alam yang menyebabkan terbentuknya Danau Laut Tawar di daerah Takengon, di Pulau Weh ini pun secara bersamaan Muncul sebuah Danau, akan tetapi danau ini berukuran lebih kecil sehingga disebutlah danau ini merupakan Anak Laut Tawar yang ada di Takengon.<sup>39</sup>

Sistem pemerintahan Gampong Aneuk Laot kecamatan Sukakarya Kota Sabang berdasarkan pola Adat dan Kebudayaan serta peraturan formal yang sudah bersifat umum. Dengan kondisi Geografis Gampong Aneuk Laot yang terletak diwilayah perbukitan, dengan wilayah yang terjadi pusat hasil pertanian, perikanan dan gampong wisata di Kota Sabang. Namun dengan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Batas wilayah Gampong Aneuk Laot telah ditetapkan dalam Qanun Kota Sabang Nomor 2 Tahun 2009 tentang penghapusan kelurahan dan pembentukan Gampong dalam Kota Sabang ( Bab II Bgaaian Kedua Pasal 19 Ayat 1 dan 2).

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Edi Firmansyah sebagai PJ Keuchik Gampong Aneuk Laot, tanggal 24 november 2023.

## B. Letak Geografis

Wilayah Gampong Aneuk Laot terletak di Pulau Weh yang merupakan bahagian dari provinsi Aceh dan merupakan dan 1 (satu) dari 18 (delapan belas) Gampong yang ada di Kota Sabang dan 1 (satu) dari 5 (lima) Gampong di kecamatan Sukakarya. Gampong Aneuk Laot memiliki luas 5 km<sup>2</sup> (500 Hektar).

Secara administrative wilayah Gampong Aneuk Laot dibatasi oleh:

- Sebelah Utara berbatasan dengan gampong Cot Ba'u dan Kuta Timu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan gampong Kreueng Raya
- Sebelah Timur berbatasan dengan gampong Cot Abek dan Balohan
- Sebelah Barat berbatasan dengan gampong Krueng Raya dan Kuta Timu

Gampong Aneuk Laot terdiri dari 4 (empat) Jurong, yaitu :

- Jurong Putroe Ijoe
- Jurong Putroe Haloh
- Jurong Putroe Bungsu
- Jurong Guda Meuh

## C. Perekonomian dan Mata Pencaharian Masyarakat Gampong Aneuk Laot

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Danau Aneuk Laot merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang dan juga Nelayan. Bisa kita lihat bahwa di Gampong Aneuk Laot mempunyai Danau Aneuk Laot yang sebagian masyarakat bisa mencukupi kebutuhannya dengan menangkap ikan yang ada di danau, dan masyarakat Gampong Aneuk Laot walaupun memiliki profesi

sebagai Pegawai Negeri Sipil ( PNS) mereka mengambil juga profesi ssampingannya sebangai petani.

**Table 3.1**

**Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>Mata Pecahariaan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pegawai Negeri Sipil ( PNS)	95 Jiwa
2	Petani	57 Jiwa
3	Nelayan	25 Jiwa
4	Pedangan	23 Jiwa
5	Pensiun	20 Jiwa
6	TNI	12 Jiwa
7	Buruh	10 Jiwa
8	Karyawan Honorer	10 Jiwa
9	Pelaut	4 Jiwa
10	Penjahit	4 Jiwa
11	Polri	3 Jiwa

*Sumber: Buku Profil Gampong Aneuk Laot*

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas mata pencahariaan Gampong Aneuk Laot adalah Pnegawai Negeri Sipil (PNS) dan Nelayan, masyarakat lebih banyak Pegawai Negeri Sipil (PNS), daan Petani banyak menanam cabai, sayur-sayuran, pohon pisang dan hasil dari kebun

tersebut dapat di konsumsi bersama keluarga dan dapat di jual belikan kepada pedagang demi kelangsungan hidup.

#### **D. Sistem Pemerintahan dan Kependudukan**

Gampong Aneuk Laot memiliki struktur pemerintahan. Saat ini yang menjabat sebagai PJ. Keuchik adalah bapak Edi Firmansyah, Keuchik adalah orang yang dipilih oleh masyarakat atas dasar kepercayaan karena dianggap lebih tua dan memiliki kearifan, keteladan, dan keterampilan kepemimpinan. Sebagai lembaga adat, Keuchik memiliki tanggung jawab atas pemerintah, termasuk pemeliharaan adat. Tuha peut Gampong Aneuk Laot adalah bapak Ridwan Saidi, tuha peut adalah lembaga perwakilan desa dan bisa kita sebut juga sebagai penasehat. roda pemerintahan gampong dan bisa menjadi referensi keuchik dalam merumuskan kebijaksanaanya. Sebagai lembaga penasehat, lembaga ini juga bisa menjadi tempat warga mengusulkan program kerja atau kebijakan yang akan diambil oleh Keuchik. Dan yang menjabat sebagai sekeretaris desa adalah bapak Ibrahim, Sekretaris desa berfungsi sebagai membantu dan melakukan segala kegiatan dan roda kegiatan adminitrasi dan juga menyiapkan bahan untuk membuat laporan penyelenggaraan anggaran pemerinttahan gampong. Ada juga kepala Jurong dijabat oleh bapak Edi Ramadhan, kepala Jurong yang berfungsi membina masyarakat agar tentram dan tertib, melakukan upaya perlindungan bagi masyarakat, sebagai motor penggerak kependudukan dan melakukan penataan dan pengelolaan potensi di dusun tersebut.

Selanjutnya ada juga yang namanya Imum Meunasah yang dijabat oleh Bapak Muhammad Sayuti. Ketua pemuda di jabat oleh bapak Faizin Wahyudi, ketua pemuda yang berfungsi sebagai memimpin dan mengendalikan kegiatan pemuda dalam suatu organisasi tersebut, mendorong dan memberikan teladan bagi pengurus dan anggota pemuda lainnya dalam mencapai tujuan organisasi, memastikan semua program kerja dan kepengurusan berjalan sesuai dengan target yang telah di tentukan oleh pengurus pemuda dan yang telah disetujui bersama. Selain dari struktur utama pemerintahan Gampong Aneuk Laot ada beberapa bagian lainnya seperti Kasi Pemerintahan, Kasi Kesra, Kasi Pelayan, Kaur Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Staf Kaur Umum, Imam Masjid, dan Imam Meunasah semua bagian ini mempunyai tanggung jawab yang penting bagi Gampong Aneuk Laot.<sup>40</sup>

Berdasarkan data adminitrasi pemerintahan Gampong, sebagai besar penduduk Gampong Aneuk Laot adalah penduduk asli, sebagian lainnya merupakan pendatang. Gampong Aneuk Laot memiliki 4 (empat) Jurong di antaranya yaitu Jurong Jurong Putroe Ijoe, Jurong Putroe Hlmoeh, Jurong Putroe Bungsu, Jurong Guda Meuh. Pada setiap Jurong terbagi dengan jumlah penduduk sesuai dengan data yang diperoleh dari Tim perencanaan Gampong. Berikut adalah data jumlah penduduk Gampong Aneuk Laot pada tahun 2022:

---

<sup>40</sup> Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Aneuk Laot ( Tahun 2022)

Tabel: 3.2

## Jumlah Penduduk Gampong Aneuk Laot

No	Penduduk	Jumlah
1	Jumlah Kepala Keluarga	405 KK
2	Penduduk	1205 Orang
3	Jumlah Laki-Laki	591 Orang
4	Jumlah Perempuan	681 Orang

Sumber: Buku Profil Gampong Aneuk Laot

Tabel: 3.3

Jumlah Kepala Keluarga di Gampong Aneuk Laot  
Berdasarkan Tingkatan Kesejahteraan

No	Jurong	Pra Sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera Plus
1	2	3	4	5	6	7
1	Putro Ijo	2	18	15	14	5
2	Putro Haloh	1	9	7	4	1
3	Putro Bungsu	2	10	8	7	0
4	Guda Meuh	1	13	6	8	2

Tim Perencanaan Gampong, Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Gampong (RPJMG) Gampong Aneuk Laot, Tahun 2022.

### E. Sistem Pendidikan

Di tinjau dari sisi pendidikan, secara umum masyarakat Gampong Aneuk Laot dengan berbagai tingkat pendidikan, pada umumnya lebih banyak masyarakat tamatan SMA ataupun S1 sebagai tingkat pendidikan terakhirnya, dan sebagian ada juga masyarakat tamatan SMP. Berikut adalah sarana dan prasarana pendidikan Gampong Aneuk Laot:

- TK : 1 Unit
- SD/ Sederajat : 2 Unit
- SLTP / Sederajat : 1 Unit
- SLTA/ Sederajat : 1 Unit

Dan masyarakat yang menempuh pendidikan di Gampong Aneuk Laot wajib belajar dalam waktu 9 (Sembilan) tahun, masyarakat Gampong Aneuk Laot memulai pendidikan dari usia 7 (tahun) samapai 15 (lima belas) tahun. Dan jumlah keseluruhan masyarakat Gampong Aneuk Laot yang sedang melanjutkan pendidikan berjumlah 281 (dua ratus delapan puluh satu).<sup>41</sup>

Sarana prasana pendidikan yang terletak di Gampong Aneuk Laot tersebut tidak semua sedang mejalankan pendidikan adalah masyarakat Gampong Aneuk Laot, terdapat juga masyarakat dari beberapa Gampong di Kota Sabang yang melanjutkan pendidikan di Gampong Aneuk Laot.

---

<sup>41</sup> Buku Profil Gampong Aneuk Laot, Tahun 2022

## F. Kehidupan Sosial dan Keagamaan

Dalam kehidupan sosial masyarakat Gampong Aneuk Laot tidak jauh berbeda dengan kehidupan sosial masyarakat di kota Sabang pada umumnya. Masyarakat Aneuk Laot masih menjaga nilai-nilai persaudaraan dan gotong royong, nilai-nilai kebersamaan juga masih terjaga dengan baik. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Armia mengatakan bahwa kebersamaan dan gotong royong masyarakat Aneuk Laot dapat dilihat dari kegiatan bersama, seperti pada saat salah seorang warga meninggal dunia maka warga yang lain bersukarela membantu proses memandikan, mengkafani, menyalatakan dan membawa jenazah ke tempat pemakam umum. Pada hari pertama sampai hari ke tujuh masyarakat masih saling membantu di rumah duka. Dapat kita lihat dari contoh yang lainnya pada saat seorang warga menyelenggarakan lamaran sampai pesta perkawinan atau sunatan warga yang lain juga saling membantu di rumah warga tersebut sampai acara selesai. Dalam membersihkan Masjid dan Meunasah masyarakat Gampong Aneuk Laot sudah ada remaja Masjid dan pengurus Masjid yang bertugas untuk menjaga dan membersihkan masjid, jadi tidak semua masyarakat ikut dalam membersihkan kecuali pada saat gotong royong bersama dalam membersihkan gampong.<sup>42</sup>

Di lihat dari segi keagamaan yang berupa sitem kepercayaan masyarakat Gampong Aneuk Laot beragama Islam, tidak terdapat penduduk non muslim/ masyarakat yang menganut selain agama Islam. Maka dari itu pula kegiatan yang di lakukan sehari-hari tidak bisa di pisahkan dari ajaran agama Islam, seperti

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Armia Masyarakat Gampong Aneuk Laot Tanggal 24 November 2023

aktivitas kepribadian, upacara, rapat atau musyawarah. Jual beli atau aktivitas lainnya baik secara formal ataupun non formal, yang di lakukan individu ataupun kelompok itu mampu tidak lepas dari jaran agama Islam. Gampong Aneuk Laot memiliki 1 (satu) Masjid, 4 (empat) Meunasah, 8 (delapan) Balai pengajian sebagai sarana dan tempat untuk kepribadatan dan menuntut ilmu agama.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Buku Profil Gampong Aneuk Laot, Tahun 2022

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot

Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan akan menjadikan rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab yang menyangkut dengan kebutuhan hidup. Rasa kepedulian ini menyebabkan adanya kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap Danau Aneuk Laot sehingga menjadikan suatu budaya yang sangat penting dan sangat berdampak bagi kehidupan. Masyarakat sangat antusias dan memberikan dukungan lebih dalam menjaga pelestarian Danau Aneuk Laot baik itu menjaga kebersihan seperti jangan membuang sampah di sekitaran danau karena di sekeliling Danau Aneuk Laot terdapat rumah warga sehingga potensi masyarakat dalam membuang sampah dengan sengaja disekitaran danau dan menyebabkan tercemarnya air danau yang kemudian tidak dapat di gunakan lagi oleh masyarakat sehari-harinya.

Panglima Danau Aneuk Laot mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat Aneuk Laot sangatlah peduli dan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian danau juga sangat baik. Masyarakat Gampong Aneuk Laot sendiri memiliki kesadaran yang sangat besar dalam menjaga kelestarian terutama dalam tidak mencemari danau dengan membuang sampah, bahkan yang menjadi kendala sangat besar bagi masyarakat luar yang bukan merupakan masyarakat Gampong Aneuk Laot sendiri yang tidak memiliki kesadaran dalam menjaga kelestarian

Danau Aneuk Laot. Akan tetapi Panglima Danau sangat lah cepat dalam mengambil sikap jika ada masyarakat Gampong Aneuk Laot dan masyarakat luar dalam membuang sampah dengan membuat poster peringatan untuk tidak mencemari air danau.<sup>44</sup> Dari keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa panglima danau mengatakan partisipasi masyarakat Aneuk Laot adalah kesadaran terhadap pelestarian danau. Masyarakat Gampong Aneuk Laot mempunyai kesadaran utama dalam kelestarian dengan tidak membuang sampah ke danau. Dan panglima danau adalah salah satu motor penggerak yang berperan aktif terhadap segala yang berhubungan dengan danau baik itu dalam hal kebersihan, menjaga kualitas air, peraturan dan keamanan dengan tujuan agar Danau Aneuk Laot dapat di lestariakan dengan baik.

Danau sendiri sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi salah satu sumber bagi kehidupan masyarakat. Sebagai sumber daya alam yang potensial, Danau Aneuk Laot menempatkan diri sebagai bagian yang penting bagi kehidupan masyarakat. Keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi untuk mendorong seseorang atau kelompok untuk memberikan kemampuan dalam kegiatan bersama, berdasarkan keikutsertaan dan rasa kepedulian masyarakat terhadap pelestarian Danau Aneuk Laot dan juga adanya rasa tanggung jawab bersama dalam memperhatikan keseimbangan potensi Danau Aneuk Laot dalam kehidupan masyarakat. Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap adanya pelestarian Danau Aneuk Laot bagi kehidupan masyarakat, memiliki dua pandangan yaitu dampak positif dan dampak negatif:

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman Daud, Panglima Danau Aneuk Laot, tanggal 24 Oktober 2023.

a. Dampak positif

Dampak positif bagi masyarakat terhadap Danau Aneuk Laot khususnya Dusun Putroe Ijoe, masyarakat dalam melakukan partisipasi terhadap danau memiliki rasa peduli yang lebih terhadap kelestarian dan juga menggunakan air danau sebagai salah satu kebutuhan bagi masyarakat sehari-hari. Sehingga masyarakat bertanggung jawab agar kondisi air tidak mudah tercemar dengan sampah. Danau juga dapat berperan dalam melestarikan kualitas air dan tanah danau itu sendiri dapat menyaring dalam membantu menghilangkan zat pencemar dari air sebelum mencapai lapisan air yang paling bawah.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif bagi masyarakat Aneuk Laot khususnya di Dusun Putroe Bungsu partisipasi dan pelestarian terhadap Danau Aneuk Laot bisa dikatakan bahwa mereka masih tidak peduli terhadap danau dikarenakan partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Putroe Bungsu tidak sama dengan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat disekitaran area danau akan tetapi kesadaran mereka dalam menjaga, memperhatikan dan melindungi danau masih tetap menjadi tanggung jawab mereka. Keterangan diatas juga disampaikan oleh Ibu Mursyida mengatakan bahwa dalam menjaga danau juga merupakan tanggung jawab dan tidak akan lepas dari perhatian kami sebagai warga di Dusun Putroe Bungsu walaupun kami tidak sepenuhnya dalam menjaga dan melestarikan danau seperti

warga dusun yang lainnya.<sup>45</sup> Keterangan diatas dapat dilihat bahwa adanya dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dikarenakan kurangnya kesadaran dalam melestarikan danau yang dilakukan oleh warga Dusun Putroe Bungsu terhadap danau berbeda dengan masyarakat dusun lainnya, hal tersebut tidak menjadi masyarakat Potroe Bungsu mengalihkan pandangan dengan tidak melestarikan danau akan tetapi masyarakat Potroe Bungsu masih ada rasa tanggung jawab dalam menjaga air danau agar tetap bersih.

Dalam pelestarian terhadap Danau Aneuk Laot pemerintah pernah membentuk organisasi yang melibatkan masyarakat khususnya anak-anak yang masih menjalankan pendidikan, dimana anak-anak Gampong Aneuk Laot disetiap hari libur sekolah mereka melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan di danau. Seiring dengan berjalan dengan waktu dan terjadinya wabah *covid-19* kegiatan tersebut secara kasat mata sudah berhenti dan tidak berjalan lagi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa anak-anak yang berada di Gampong Aneuk Laot sudah tidak menjaga kebersihan di danau dengan berbagai macam faktor diantaranya lalai dengan teknologi dan mempunyai kegiatan yang padat disekolah mereka.

### c. Dampak Terjadinya Pencemaran Air Danau Terhadap Masyarakat

Air merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, tanpa adanya air proses kehidupan tidak dapat berlangsung dengan baik. Meskipun air merupakan sumber daya alam yang dapat dipengaruhi oleh alam sendiri akan

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Mursyida Masyarakat Gampong Aneuk Laot Dusun Putroe Bungsu Tanggal 26 Oktober 2023

tetapi jika masyarakat tidak bisa menjaga kualitas air sehingga dapat tercemar menyebabkan kerugian bagi kehidupan masyarakat sendiri.<sup>46</sup>

Permasalahan air danau baik itu dalam hal pencemaran, kerusakan sumber daya alam, hilangnya ekosistem, dan juga penurunan fungsi lingkungan. Hal tersebut akan menjadi gejala negatif yang secara dominan dari faktor masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini berbagai permasalahan dari masyarakat dengan kebutuhan hidup dan ketersediaan air bersih menjadi saling berkaitan. Banyaknya penduduk yang berada disekitaran danau merupakan akan menjadi suatu permasalahan dari tercemarnya air dan memerlukan upaya tersendiri untuk mengatasinya. Pencemaran air danau tidak hanya dapat merugikan masyarakat Gampong Aneuk Laot disekitar danau akan tetapi akan berdampak untuk seluruh masyarakat kota Sabang.

Seandainya Danau Aneuk Laot mengalami pencemaran sehingga menyebabkan air danau tidak dapat difungsikan kembali akan dapat merugikan masyarakat Gampong Aneuk Laot dan Kota Sabang. Secara kesehatan masyarakat pencemaran air dapat menyebabkan air danau menjadi tidak aman untuk kebutuhan sehari-hari diakrenakan masyarakat mengandalkan air danau sebagai sumber kebutuhan, pencemaran ini dapat menyebabkan kualitas air menjadi tidak baik bagi kesehatan masyarakat. Dalam hal pertanian dan perikanan sendiri pencemaran air dapat merusak sumber daya perikanan danau, yang dapat mengancam keberlanjutan mata pencaharian masyarakat nelayan, pencemaran ini

---

<sup>46</sup> Dinarjati Eka Puspitasari, "Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code Di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsang dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta". *Jurnal Mimbar Hukum* Vol. 21. No. 1 (2009), hlm. 24.

dapat juga menyebabkan hilangnya ikan yang ada di dalam danau tersebut. Jika air yang digunakan untuk pertanian mengalami pencemaran air maka hasil pertanian juga dapat terkontaminasi. Dalam hal kehidupan masyarakat yang dapat mengurangi kualitas hidup pencemaran air danau dapat mengurangi akses masyarakat terhadap air bersih yang merupakan kebutuhan dasar untuk sehari-hari. Bagi kualitas lingkungan pencemaran air danau dapat merusak keindahan danau, dan juga dapat mengurangi kualitas hidup masyarakat yang tinggal disekitar danau khususnya Danau Aneuk Laot.<sup>47</sup>

Danau Aneuk Laot sendiri mempunyai hukum adat dan juga budaya yang harus diperhatikan baik itu masyarakat gampong dan juga masyarakat luar yang berwisata di danau demi menjaga dan melestarikan danau. Adapun berbagai hukum adat diterapkan di danau itu ialah tidak diperbolehkan menangkap ikan dengan cara meracun hal ini dapat menimbulkan kerusakan ekosistem ikan di danau sendiri. Berbagai hukum adat yang lain dapat dilihat dari segi nelayan danau yang mempunyai waktu dan kondisi dimana boleh memancing ikan di hari kamis bertepatan di malam jum'at dari jam tujuh malam sampai jam tujuh pagi hal ini berbeda dengan nelayan laut yang tidak boleh memancing ikan pada waktu tersebut. Budaya yang sering dilaksanakan ataupun dilakukan di Danau Aneuk Laot adalah adanya kenduri danau yang bisa dibilang hampir sama dengan kenduri blang (sawah) pada daerah aceh lainnya dengan melakukan makan

---

<sup>47</sup> *Ibid.* hlm 25-27.

bersama dan do'a bersama atas apa yang telah mereka dapatkan dengan meluapkan rasa syukur kepada Allah SWT di area danau.

Kanduri adat atau kanduri danau ini dilaksanakan paling kurang tiga tahun sekali atau tergantung dengan kesepakatan nelayan setempat, kenduri adat ini dinyatakan bahwa disaat berlangsungnya acara kanduri danau ini dalam tiga hari kedepan pantang menangkap ikan di danau pada acara kanduri tersebut dan dihitung ketika keluarnya matahari pada hari kenduri hingga tenggelamnya matahari pada hari ketiga acara kenduri di Danau Aneuk Laot. Pada hari Jum'at dilarang menangkap ikan di danau selama satu hari terhitung ketika tenggelam matahari pada hari kami hingga terbenamnya matahari di hari Jum'at. Dari berbagai kegiatan adat diatas masih ada beberapa hari yang dilarang untuk menangkap ikan di danau diantaranya yaitu ketika hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha', hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus, setiap tanggal 26 Desember yang memperingati terjadinya tsunami.<sup>48</sup>

## **B. Fungsi dan Manfaat Danau Aneuk Laot**

Danau sebagai perwujudan air yang tenang dan mendalam, memegang peran penting dalam menyediakan sejumlah fungsi dan manfaat yang berdampak baik bagi lingkungan dan kehidupan manusia. Dengan karakteristiknya yang unik, danau memberikan habitat yang subur bagi berbagai bentuk kehidupan mulai dari ikan hingga tumbuhan yang hidup di air. Ekosistem air tawar disekitar keseimbangan kehidupan yang mendukung keanekaragaman yang berhubungan

---

<sup>48</sup> Rudi Masuswo Purwoko, "Panglima Danau, Sebagai Model Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal di Danau Aneul Laot", *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, Vol. 13. No. 1 (2021), hlm. 11

dengan makhluk hidup. Danau juga berperan dalam mengatur siklus air dan memberikan kontribusi pada iklim lokal dengan pengaruhnya terhadap suhu disekitarnya. Seiring dengan fungsi ekologis danau juga memberikan sumber daya penting bagi masyarakat, memberikan air bersih, sumber pangan dan melalui perikanan yang memberikan pengehasilan ekonomi lokal bagi masyarakat nelayan danau.

Fungsi dan manfaat danau tidak hanya membahas mengenai aspek lingkungan saja melainkan membahas suatu dimensi sosial dan juga ekonomi. Dalam menyediakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Gampong Aneuk Laot, danau juga dapat mendukung kegiatan perikanan yang berkelanjutan dan danau menjadi suatu elemen penting dalam mendukung kehidupan manusia dan perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Keindahan alam dan rekreasi yang dihadirkan oleh danau menjadi peluang wisata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Danau juga bisa dikatakan menjadi elemen ekologis yang kaya manfaat dan menjadi aset yang mendukung kehidupan masyarakat kota sabang secara menyeluruh. Hal ini diperkuat oleh bapak Pj Keuchik Edi Firmansyah yang mengatakan bahwa danau memiliki fungsi dan manfaat bagi masyarakat khususnya Gampong Aneuk Laot, masyarakat dapat bertahan hidup dan mengambil sumber penghasilan dari danau sehingga menjadikan masyarakat berperan dalam menjaga pelestarian danau dengan baik.<sup>49</sup>

Berbagai fungsi dan manfaat yang dihasilkan Danau Aneuk Laot terhadap masyarakat begitu banyak, dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Edi Firmansyah Pj Keuchik Gampong Aneuk Laot Tanggal 25 Oktober 2023

menjaga dan melestarikan menjadi dampak yang positif yang dapat diambil dan dirasakan oleh masyarakat Gampong Aneuk Laot sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya Danau Aneuk Laot menjadi perhatian khusus dari aparat gampong dan masyarakat. Keterlibatan yang aktif dalam menjaga danau dapat memberikan manfaat sebagai mana masyarakat menggunakan air danau sebagai kebutuhan sehari-hari, bagi nelayan danau sendiri memanfaatkan ikan untuk menjadikan penghasilan baik itu untuk diri para nelayan sendiri dan juga untuk diperjual belikan kembali hasil yang didapatkan dari danau. Begitu juga bagi petani yang tinggal disekitaran danau dan juga memiliki kebun disekitaran danau sangat memanfaatkan air danau untuk menyiram tanaman dan kebutuhan lainnya.

Hal ini juga diungkapkan oleh Nur Aswad yang mengatakan bahwa manfaat lain yang dapat dirasakan oleh masyarakat di Danau Aneuk Laot yaitu adanya pemanfaatan sumber daya ikan yang menjadi sumber penghasilan bagi nelayan danau namun juga dimanfaatkan oleh masyarakat diluar danau.<sup>50</sup> Masyarakat sendiri sangat bebas menangkap ikan di danau dengan menggunakan berbagai macam alat menangkap ikan diantaranya pancing, jaring, dan bubu ikan. Upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya ikan di danau ini sangat penting dikarenakan untuk menjaga sumber daya ikan yang harus dijaga dan dipertahankan oleh masyarakat. Berbagai hukum dan aturan yang dibuat oleh masyarakat Gampong Aneuk Laot setempat untuk menjaga dan melindungi sumber daya ikan. Aturan ini diungkapkan oleh panglima danau dalam menjaga

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Dengan Nur Aswad Masyarakat Gampong Aneuk Laot Jurong Putroe Bungsu Tanggal 26 Oktober 2023

dan dapat dijadikan penggerak utama terhadap pelestarian danau sehingga dapat bermanfaat dengan baik untuk masyarakat sekitar.

Masyarakat nelayan danau memanfaatkan ikan yang berada di Danau Aneuk Laot dengan cara menjual ikan hasil tangkap ke rumah makan Putroe Ijo yang berada disamping Danau Aneuk Laot. Kemudian ikan yang sudah diperjual belikan oleh masyarakat nelayan, ikan tersebut dibudidayakan kembali oleh pemilik rumah makan Putroe Ijo dengan cara memelihara ikan tersebut di suatu tempat yang bisa kita katakan persis sama dengan tambak ikan. hal ini dapat menjadi suatu hubungan yang saling menguntungkan antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dikatakan langsung oleh bapak Fatwa Amri yang mengungkapkan bahwa nelayan danau ketika mendapatkan ikan dari danau langsung kami menawarkan diri untuk membeli ikan hasil tangkapan dari nelayan danau sehingga ikan tersebut dapat budidayakan kembali dengan tujuan menjaga ikan yang ada di Danau Aneuk Laot tidak akan berkurang jumlah ikannya.<sup>51</sup>

### **C. Peran Pemerintah Dalam Pelestarian Danau Aneuk Laot**

Peran pemerintah sendiri khususnya pemerintah kota Sabang dalam menjaga pelestarian Danau Aneuk Laot sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan untuk berlanjutnya kelangsungan masyarakat setempat dan masyarakat diluar Gampong Aneuk Laot. Pemerintah sendiri terhadap danau memiliki peran dalam menjaga pelestarian danau seperti dalam hal pengawasan, pendanaan, dan penyuluhan kepada masyarakat. Berbagai partisipasi yang

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Fatwa Amri Wiraswasta, Tanggal 27 Oktober 2023

dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk pengawasan diantaranya pemerintah menetapkan peraturan yang mengatur penggunaan danau salah satunya aktifitas yang berhubungan dengan ekonomi salah satunya pertanian dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya peraturan tersebut dapat menghindari pencemaran akibat penebangan pohon-pohon disekitar danau dan juga meminalisir adanya usaha yang tidak bertanggungjawab sehingga dapat merusak ekosistem dan lingkungan di sekitaran Danau Aneuk Laot.

Pemerintah Kota Sabang sangat mempunyai peran penting dalam menjaga komunikasi dengan berbagai aspek masyarakat khususnya pemerintah gampong, guna menjalankan roda pelestarian yang lebih baik. Hadirnya pemerintah didalam masyarakat yang menjalin keseimbangan dan searah pemikiran akan menjadikan danau sebagai pusat kegiatan dan juga sumber penghasilan yang didapatkan. Pemerintah bertanggung jawab penuh dalam menjaga danau khususnya dalam pengawasan dan melindungi danau akan tetap alamiah untuk berbagai flora dan fauna disekitaran danau. Seperti yang diungkapkan oleh Ibnu Hajar selaku pihak dari dinas DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) yang mengatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam melakukan berbagai kegiatan yang bersifat menjaga kebersihan di sekitaran danau dan juga petugas dari kantor DLHK melakukan pengambilan sampah setiap hari didepan rumah masyarakat Gampong Aneuk Laot agar sampah tersebut tidak

mencemari lingkungan dan danau yang menyebabkan hilangnya sumber daya alam dan air danau tetap terjaga dengan baik.<sup>52</sup>

Pemerintah dalam melakukan pelestarian di Danau Aneuk Laot juga menjadi tugas penting yang mengarah ke pelestarian dan bisa di rasakan langsung oleh masyarakat. Salah satu dari peran pemerintah dalam menjaga pelestarian danau yaitu adanya kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan di sekitaran danau. Dalam kegiatan tersebut masyarakat juga ikut serta baik tua maupun yang muda. Kegiatan ini dilakukan setiap hari libur bertepatan di hari sabtu dan minggu yang dilaksanakan di pagi hari maupun di sore hari, akan tetapi setelah adanya wabah *coronavirus disease 2019* (covid 19) kegiatan ini sudah berkurang bahkan tidak terlihat lagi adanya masyarakat yang melestarikan danau seperti sebelum wabah ini terjadi namun Danau Aneuk Laot tetap terjaga kelestariannya dengan adanya kesadaran yang baik dari masyarakat setempat.

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ibnu Hajar Pegawai Negeri Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tanggal 26 Oktober 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat terhadap hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan akan menjadikan rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab yang menyangkut dengan kebutuhan hidup. Masyarakat sangat antusias dan memberikan dukungan lebih dalam menjaga pelestarian Danau Aneuk Laot baik itu menjaga kebersihan seperti tidak membuangnya sampah di sekitaran danau karena disekeliling Danau Aneuk Laot terdapat rumah warga sehingga potensi masyarakat dalam membuang sampah dengan sengaja disekitaran danau yang menyebabkan tercemarnya air danau yang kemudian tidak dapat digunakan lagi oleh masyarakat sehari-harinya.

Hukum adat diterapkan di danau itu ialah tidak di perbolehkan menangkap ikan dengan cara meracun, nelayan danau mempunyai waktu dan kondisi dimana boleh memancing ikan pada waktu dan hari tertentu yaitu di hari kamis bertepatan di malam jum'at, dari jam tujuh malam sampai jam tujuh pagi, hal ini berbeda dengan nelayan laut yang tidak boleh memancing ikan pada waktu tersebut.

Keunduri adat atau keunduri danau ini dilaksanakan paling kurang tiga tahun sekali atau tergantung dengan kesepakatan nelayan setempat, kegiatan adat di atas masih ada beberapa hari yang di larang untuk menangkap ikan di danau di antaranya yaitu ketika hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, hari kemerdekaan

Indonesia 17 Agustus, setiap tanggal 26 Desember yang memperingati terjadinya Tsunami.

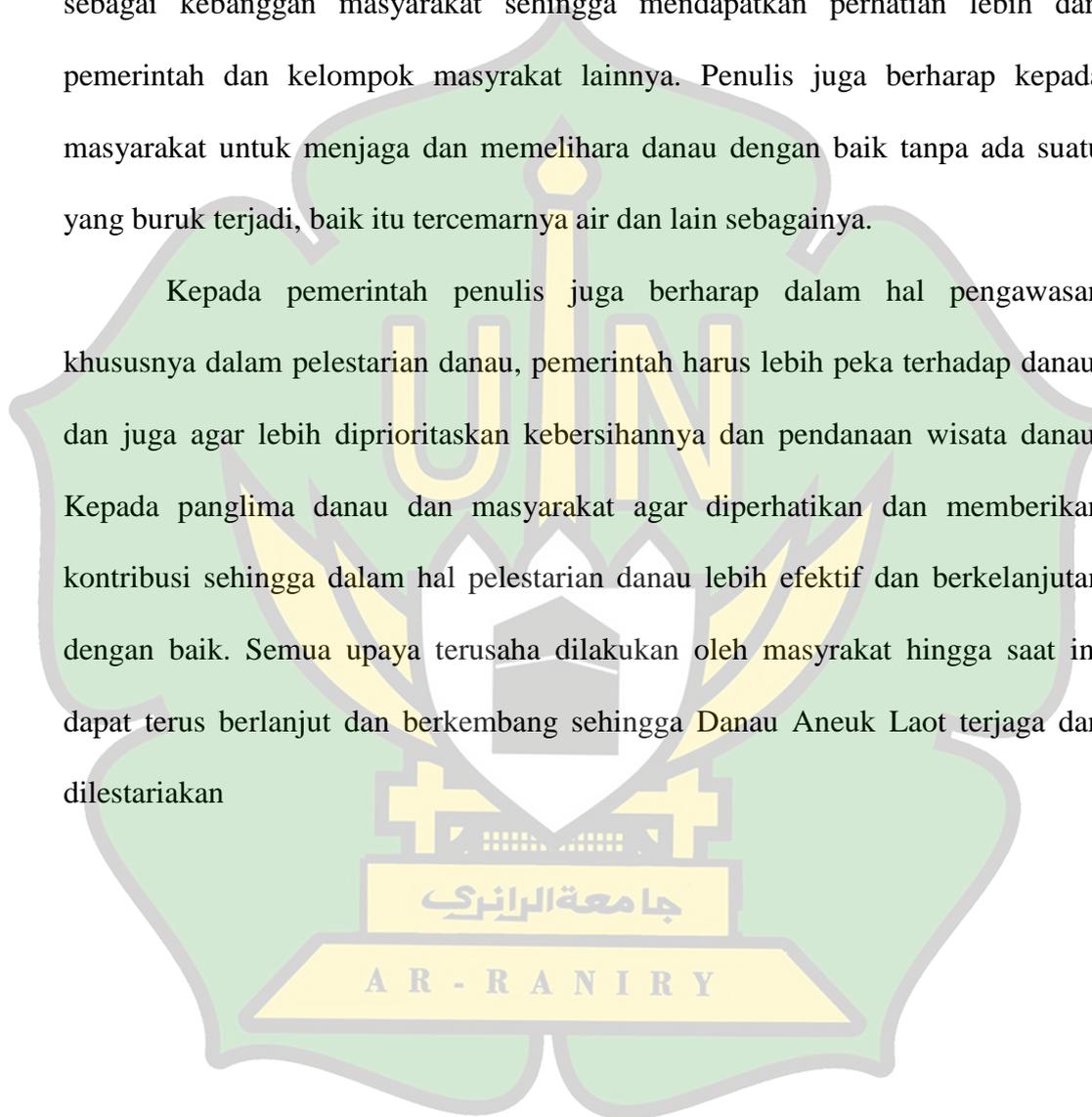
Berbagai fungsi dan manfaat yang dihasilkan Danau Aneuk Laot terhadap masyarakat begitu banyak, dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan menjadi dampak positif yang dapat diambil dan dirasakan oleh masyarakat Gampong Aneuk Laot sendiri. Keterlibatan yang aktif dalam menjaga danau dapat memberikan manfaat sebagaimana masyarakat menggunakan air danau sebagai kebutuhan sehari-hari, bagi nelayan danau sendiri memanfaatkan ikan untuk menjadikan penghasilan baik para nelayan, dan juga di perjual belikan hasil yang didapat dari danau.

Pemerintah sendiri terhadap danau memiliki peran menjagadalam pelestarian danau seperti dalam pengawasan danau, pendanaan, dan penyuluhan kepada masyarakat. Berbagai partisipasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk pengawasan diantaranya pemerintah menetapkan peraturan yang mengatur penggunaan danau salah satunya aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi, salah satunya pertanian dan kebutuhan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab dalam melakukan berbagai kegiatan yang bersifat menjaga kebersihan di sekitaran danau dan juga petugas dari kantor DLHK. Melakukan pengambilan sampah setiap hari didepan rumah masyarakat Gampong Aneuk Laot agar sampah tersebut tidak mencemari lingkungan dan danau yang menyebabkan hilangnya sumber daya alam dan air danau tetap terjaga dengan baik. Salah satu dari dari peran pemerintah dalam menjaga pelestarian danau yaitu adanya kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan di sekitaran danau.

## B. Saran

Penulisan ini bertujuan untuk masyarakat khususnya di Gampong Aneuk Laot harus tetap melestarikan dengan berkelanjutan terhadap Danau Aneuk Laot sebagai kebanggaan masyarakat sehingga mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah dan kelompok masyarakat lainnya. Penulis juga berharap kepada masyarakat untuk menjaga dan memelihara danau dengan baik tanpa ada suatu yang buruk terjadi, baik itu tercemarnya air dan lain sebagainya.

Kepada pemerintah penulis juga berharap dalam hal pengawasan khususnya dalam pelestarian danau, pemerintah harus lebih peka terhadap danau, dan juga agar lebih diprioritaskan kebersihannya dan pendanaan wisata danau. Kepada panglima danau dan masyarakat agar diperhatikan dan memberikan kontribusi sehingga dalam hal pelestarian danau lebih efektif dan berkelanjutan dengan baik. Semua upaya terusaha dilakukan oleh masyarakat hingga saat ini dapat terus berlanjut dan berkembang sehingga Danau Aneuk Laot terjaga dan dilestariakan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *“Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Adam Latif, Irwan, Ahmad Mustanir, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan”. *Journal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Pembangunan*, Vol. 5. No. 2 (2019)
- Aisyah Anggraeni, Hendrizal Hendrizal, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA”, *Pelita Bangsa Pelestarian Pancasila*, Vol. 13. NO. 1. (2018)
- Auliya Khayra, Zainal A. Muchsin, Muhammad A. Sarong, “Morfometrik Lima Ikan yang Dominan Tertangkap di Danau Aneuk Laot, Kota Sabang”. *Journal Depik*, Vol. 5. No.2 (2016)
- Bernard, *“Teori Sosiologi Modern”*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)
- Binti Maunah, “Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional”, *Journal CENDEKIA*, Vol. 10, No. 2 (2016)
- Buku Profil Gampong Aneuk Laot, Tahun 2022
- Damsar, *Pengantar sosiologi pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Dinarti Eka Puspitasari, “Dampak Perencanaan Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsang dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta”. *Journal Mimbar Hukum*, Vol. 21. No. 1 (2009)
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Gabby Bleszinsky, “Partisipasi Masyarakat Dalam Lingkungan Di Kawasan Pantai Padang”. *Jornal of Education on Soaial Science*. Vol. 3. No. 1 (2019)
- George Ritzer, *Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Gulo, *“Metodelogi Penelitian”* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002)
- Iskandar, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*. (Jakarta: Gaun Persada, 2009)

- Jane Anditia, Dedy Hermawan, Intan Fitri Meutia, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Di Kelurahan Kota Karang". *Journal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Public*, Vol. 3. No. 1. (2021)
- Lexy J. Moleong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Rosdakarya, 2000)
- Lukmanul Hakim, S. AG, M.Si, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Kerawang", *Journal Politikom Indonesia*", Vol. 2 No. 2 (2017)
- Muhammad Ramlan Salam, "Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Di Kawasan Pusat Kota Palu", *Journal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tadulako*, Vol. 2 No. 2 (2010)
- Muh. Fitrah dan Lutfyah, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Mawardi J, "*Sosiologi*", (Lampung Pusat Studi Islam dan Kebudayaan Cetakan Pertama 2009)
- Mutia Dewi, Noer Ayufika Nurul, "Komunikasi Partisipatif Masyarakat Industri dalam Mendukung Branding Kota Medium", *Journal Universitas Islam Indonesia*, Vol. 15. No. 1 (2018)
- Normiani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan", *Journal Kopertais Wilayah Kalimantan*, Vol. 14. No. 26 (2016)
- Nuring Septyasa Laksana, "Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Saiaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Journal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1. No. 1 (2013)
- Raharjo, Dawan, "*Esai-esai Ekonomi Politik LP3ES Departemen Kesehatan RI*" (Buku Pegangan Kader Pelayanan Kader Pelayanan Masyarakat, 1978)
- Raharjo Adisasmita, "*Membangun Desa Partisipatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006)
- Rifqy Widayuni "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Studi pengembangan Masyarakat Islam)". (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung: 2019) Bernard, Teori Sosiologi Modern (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)

- Rudi Masuswo purwoko, "panglima danau, sebagai model pengelolaan sumber berkelanjutan berbasis kearifan local di Danau Aneuk Laot". *Jurnal kebijakan perikanan Indonesia*. Vol. 13. No. 1 (2021)
- Risnayanti, "*Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Tanam Kanak-Kanak Islam Ralita Jaya Villa Dago Pamulang*", Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004)
- Santoso A, Heroepoetri A, "*Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Perspektif Hukum dan Demokrasi*" (Bandung: PT. Alumni, 2005)
- Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Aneuk Laot (Tahun 2022)
- Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R dan D*" (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sutrisno Hadi, "*Metodelogi Reaserch*" (Yogyakarta: Andi Ofset Edisi Refisi, 2002)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*" (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tri Widyanto, "kajian parameter kimia dan mikrobiologi Danau Aneuk Laot sebagai sumber air baku masyarakat kota Sabang provinsi Nangroe Aceh Darusslam". *Journal limnotek: parairan darat tropis di Indonesia*. Vol. 24. No. 2 (2017)
- Ummy Aisyah, Dewa Made Atmaja, Putu Indra Christiawan, "Partisipasi Masyarakat Petani di Sekitar Danau Beratan dalam Konservasi Di Sumber Daya Air". *Journal Pendidikan Geografi Undiksha*. Volume 9. Nomor 3. (2021)
- Wahyu Budianto dan Chubbi Syauqi, "Manajemen Community Development Perspektif Komunikasi Transendental", *Journal ICODEV: Indonesian Community Development*, Vol.3 No. 2 (2002)
- Yusuf Al Qardhawiy Al Asyi, *The History Of Aceh*, (Banda aceh: yayasan pena Banda Aceh, 2019)

**Hasil Wawancara:**

Hasil Wawancara Dengan Bapak Edi Firmansyah PJ Keuchik Gampong Aneuk Laot Tanggal 24 Oktober 2023

Hasil Wawancara Dengan Bapak Sulaiman Daud, Panglima Danau Aneuk Laot Tanggal 24 Oktober 2023

Hasil Wawancara Dengan Bapak Armia, Masyarakat Gampong Aneuk Laot Tanggal 24 November 2023

Hasil Wawancara Dengan Ibu Mursyida, Masyarakat Gampong Aneuk Laot Dusun Putroe Bungsu Tanggal 26 Oktober 2023

Hasil Wawancara Dengan Bapak Fatwa Amri, Wiraswasta Tanggal 27 Oktober 2023

Hasil Wawancara Dengan Inbu Hajar, Pegawai Negeri Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tanggal 26 Oktober 2023

Hasil Wawancara Dengan Nur Aswad Ibu Rumah Tangga Tanggal 26 Oktober 2023

**Referensi lain:**

<https://Kbbi.Web.id/Partisipasi.html> diakses pada tanggal 22 November 2023



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Nomor : 640/Un.08/FAH/KP.00.4/03/2023

Tentang

#### PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

#### DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2022 tanggal 12 November 2021.

#### MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

**KESATU** : Menunjuk saudara : 1. Dra. Munawiah, M.Hum.  
(Sebagai Pembimbing Pertama)  
2. M. Yunus Ahmad, M.U.S.  
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Dhyaa ke naxrasya/ 190501065

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot Di Kota Sabang

**KEDUA** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 27 Maret 2023

Dekan

SYARIFUDDIN

#### Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi SKI
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1590/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Pemerintah Kota Sabang
2. Kepala Desa Kota Sabang
3. Masyarakat Kota Sabang
4. Pemuda Desa Kota Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Dhyaake naxrasya / 190501065**  
Semester/Jurusan : / Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Alamat sekarang : Jln utama paya tieng pekan bada ajun

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Partisipasi Masyarakat terhadap Pelestarian Danau Aneuk Laot di Kota Sabang**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 November  
2023

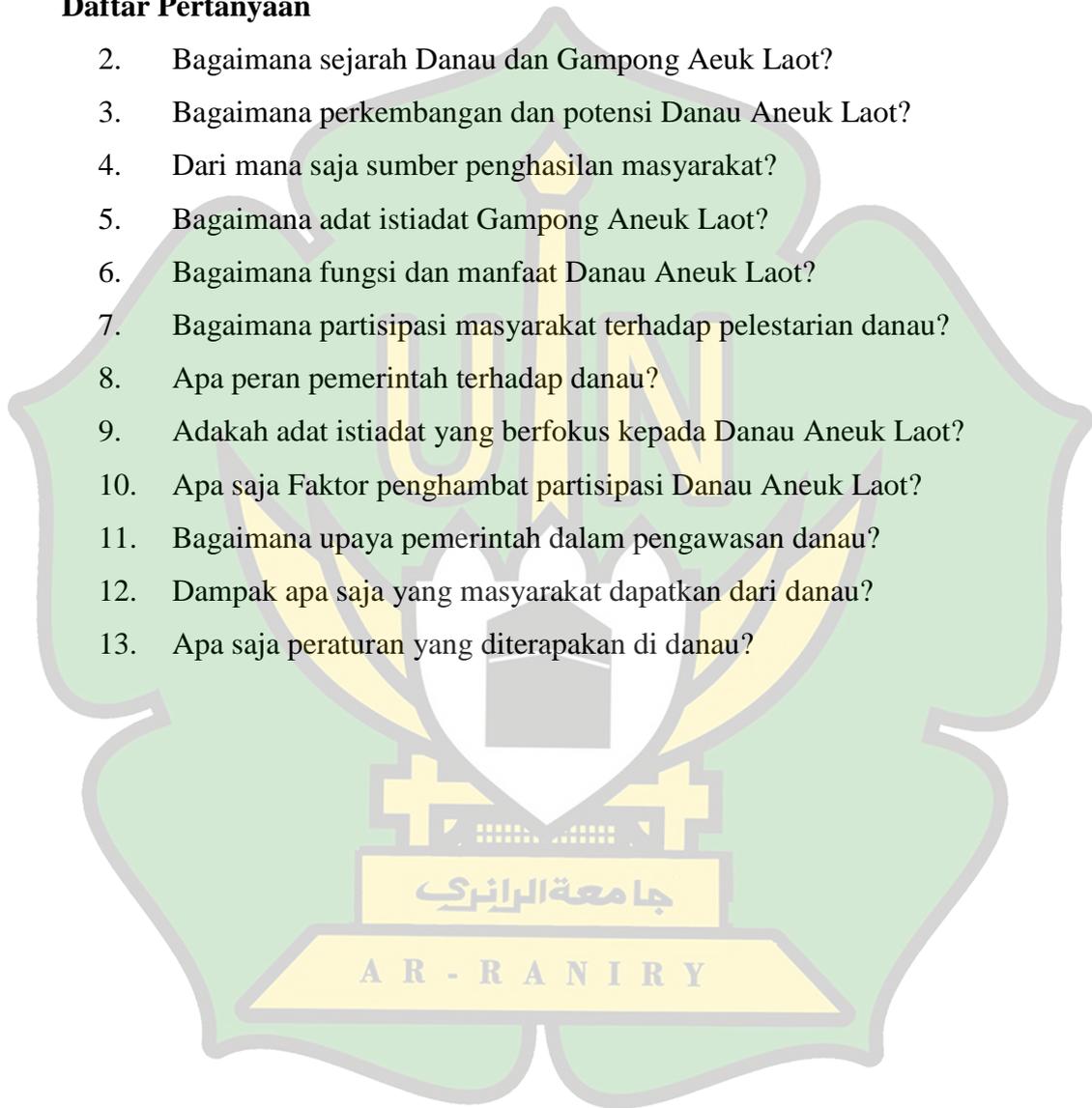
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

## Lampiran 3

### DAFTAR WAWANCARA

#### Daftar Pertanyaan

2. Bagaimana sejarah Danau dan Gampong Aek Laot?
3. Bagaimana perkembangan dan potensi Danau Aneuk Laot?
4. Dari mana saja sumber penghasilan masyarakat?
5. Bagaimana adat istiadat Gampong Aneuk Laot?
6. Bagaimana fungsi dan manfaat Danau Aneuk Laot?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelestarian danau?
8. Apa peran pemerintah terhadap danau?
9. Adakah adat istiadat yang berfokus kepada Danau Aneuk Laot?
10. Apa saja Faktor penghambat partisipasi Danau Aneuk Laot?
11. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengawasan danau?
12. Dampak apa saja yang masyarakat dapatkan dari danau?
13. Apa saja peraturan yang diterapkan di danau?



## Lampiran 4

### DAFTAR INFORMAN

Nama : Edi Firmansyah  
Umur : 45 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : PJ Keuchik Gampong Aneuk Laot

Nama : Sulaiman Daud  
Umur : 54 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : PNS/Panglima Danau

Nama : Armia  
Umur : 60 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : Wiraswasta/Masyarakat Gampong Aneuk Laot

Nama : Mursyida  
Umur : 37 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama : Fatwa Amri  
Umur : 50 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : Wiraswasta/Pemilik Rumah Makan Putroe Ijo

Nama : Ibnu Hajar  
Umur : 40 Tahun  
Alamat : Gampong Ie Meulee, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang  
Pekerjaan : PNS DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan)

Nama : Nur Aswad  
Umur : 36 Tahun  
Alamat : Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukarya, Kota Sabang  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



**Lampiran 5**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara Dengan Panglima Danau Aneuk Laot



Wawancara Dengan Bapak Armia Masyarakat Gampong Aneuk Laot



Danau Aneuk Laot



Wawancara Dengan Bapak Pj Keuchik Gampong Aneuk Laot



Wawancara Dengan Ibu Nur Aswad Masyarakat Gampong Aneuk Laot



Danau Aneuk Laot

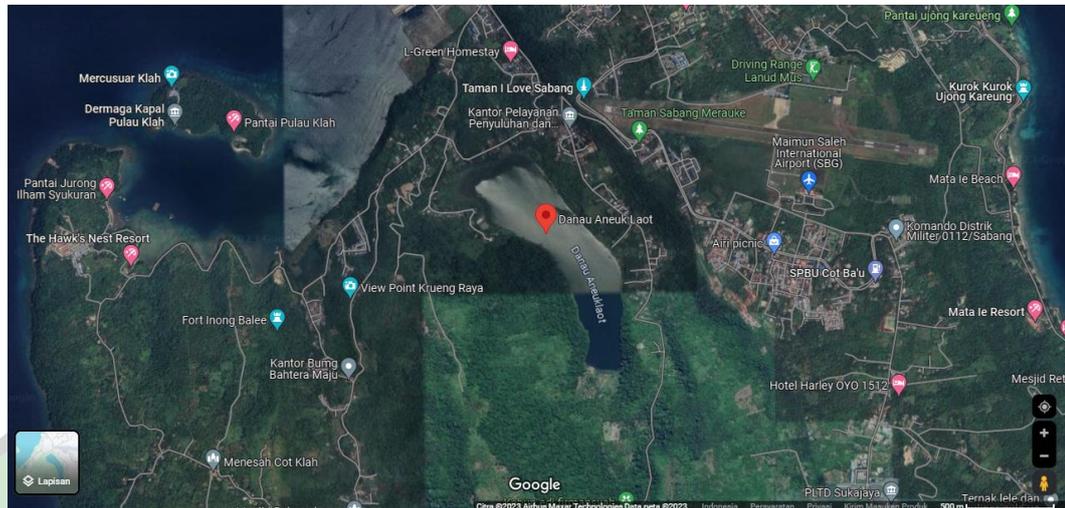


Gambar Rumah Makan dan Tambak Ikan di Gampong Aneuk Laot



## Lampiran 6

### PETA DANAU ANEUK LAOT



Gambar Foto Lokasi Danau Laot

Sumber:

<https://maps.app.goo.gl/9TNmsLTbtK6RhoMJ9>

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT PENULIS

#### 1. Identitas

Nama : Dhyaake Naxrasya  
Tempat/Tanggal Lahir : 29 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jurong Ulee Krueng, Balohan, Suka Jaya Kota Sabang

#### 2. Nama Orang Tua

a. Ayah : Basri  
1) Pekerjaan : Pensiunan PNS  
2) Alamat : Jurong Ulee Krueng, Balohan, Suka Jaya Kota Sabang

b. Ibu : Dahlia  
1) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
2) Alamat : Jurong Ulee Krueng, Balohan, Suka Jaya Kota Sabang

#### 3. Pendidikan

a. MIN Sabang : 2006 - 2012  
b. SMP Islam Al-Mujaddid : 2012 - 2015  
c. SMA Islam Al-Mujaddid : 2015 - 2018  
d. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry : 2019 Sampai Sekarang

Banda Aceh, 3 Desember 2023  
Penulis

Dhyaake Naxrasya